BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F atau simultan ROE, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018 – 2022.
2. Berdasarkan dari hasil uji parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018 – 2022.
3. Berdasarkan dari hasil uji parsial Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018 – 2022.
4. Berdasarkan dari hasil uji parsial Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018 – 2022.
5. Berdasarkan dari hasil uji parsial Frekuensi Rapat Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018 – 2022.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, dalam melakukan investasi terhadap saham sebaiknya investor hendak lebih memperhatikan kondisi perusahaan yang tidak hanya bersumber dari laporan keuangan perusahaan saja agar dapat menghindari adanya rekayasa laporan keuangan ,tetapi Investor harus

melakukan analisis mendalam tentang *Good Corporate Governance (GCG)* sebelum membuat keputusan investasi. Dengan memilih bisnis yang menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* secara efektif, investor memiliki dampak positif. Kesadaran dan komitmen bersama antara perusahaan dan investor dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Bagi Perusahaan, Perusahaan perlu untuk merenungkan kembali praktik Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance (GCG)* dengan serius dan menyeluruh. Perusahaan harus menilai pelaksanaan kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance (GCG)* dengan mengutamakan keberhasilan praktik daripada hanya kepatuhan formal. Integrasi yang lebih baik antara kinerja keuangan dan GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus terus meningkatkan *good corporate governance* agar nilai perusahaan tetap maksimal. Kepada instansi terkait sebagai pembuat kebijakan, diharapkan dapat lebih memfokuskan kepada kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat stabil.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dilakukan dari rentang tahun 2018-2022, sehingga untuk penelitian selanjutnya penelitian ini bisa dilakukan terhadap rentang waktu yang lebih lama, penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel yang lain selain dari Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance*.